

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar

Komang Cahya Adi Purnama*

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia komangcahya1701@gmail.com

I Made Ari Winangun

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia ari.winangun@mpukuturan.ac.id

I Made Ariasa Giri

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia tyagiri1967@gmail.com

Abstract: *This study aims to find out how the Cooperative Script learning model, which uses picture-based media, affects the learning outcomes of IPAS students in elementary school. This study uses a quasi-experimental method with a Non-Equivalent Pretest-Posttest Control Group Design. The study involved 34 students in the experimental group and 35 students in the control group. Data were collected through learning outcome tests and analyzed using the Mann-Whitney U test. The research findings show a significant effect of the Cooperative Script learning model, using image-based media, on students' learning outcomes in IPAS. This research suggests that the Cooperative Script learning model, using image-based media, can serve as an innovative and effective alternative for improving students' IPAS learning outcomes in elementary school and supports the creation of active, collaborative, and student-centered learning environments.*

Keywords: *Science Learning Outcomes, Cooperative Script, Image Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran cooperative Script, yang menggunakan media berbasis gambar, mempengaruhi hasil belajar siswa IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimental dengan Desain Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen Pretest-Posttest. Penelitian ini melibatkan 34 siswa dalam kelompok eksperimen dan 35 siswa dalam kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran Cooperative Script menggunakan media berbasis gambar terhadap hasil belajar siswa IPAS. Penelitian ini menyarankan bahwa model pembelajaran Cooperative Script menggunakan media berbasis gambar dapat menjadi alternatif inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPAS di sekolah dasar, dan juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar IPAS, Cooperative Script, Media Gambar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang bertujuan dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk hidup sukses di masyarakat. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran di sekolah dasar difokuskan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu mata pelajaran penting yang membantu mencapai tujuan ini adalah Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS dirancang untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas lima di SD Negeri 3 Banjar Jawa, ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam IPAS masih dianggap rendah. Beberapa siswa mengalami kesulitan

memahami konsep abstrak, kurang aktif selama pelajaran, dan cenderung hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru tanpa bertanya atau banyak berpartisipasi. Proses pembelajaran yang masih sebagian besar berbasis ceramah, belum memungkinkan interaksi siswa untuk berkembang sepenuhnya. Situasi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran dan membatasi pencapaian maksimal mereka dalam mata pelajaran IPAS.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Cooperative Script adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang berfokus pada siswa yang bekerja sama secara bergantian dalam mempresentasikan dan mendengarkan ringkasan materi. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berbagi, yang mendorong interaksi dan pembangunan pengetahuan secara aktif. Model ini selaras dengan teori konstruktivisme sosial, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna.

Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, penggunaan bahan ajar juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media berbasis gambar. Gambar dapat menyajikan informasi secara visual, yang membantu siswa memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret. Dalam pembelajaran IPAS, penggunaan gambar dapat membantu siswa mengamati objek, peristiwa, atau fenomena yang mereka pelajari, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, menggabungkan model Cooperative Script dengan media visual diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep, yang dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Cooperative Script memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan gambar dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi dan lebih memahami konsep yang diajarkan. Sebuah penelitian oleh Pratama (2020) menemukan bahwa model Script Cooperative efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep sains. Penelitian oleh Saputra (2022) juga menemukan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan model Script Cooperative mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang mengikuti metode pembelajaran tradisional. Sementara itu, penelitian oleh Lestari (2023) dan Rahman & Putri (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan hasil belajar mereka. Sebuah studi yang dilakukan oleh Yulianti dan Somantri pada tahun 2024 menemukan bahwa penggunaan Pembelajaran Kooperatif dengan media berbasis gambar secara signifikan meningkatkan hasil belajar sains siswa sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut meneliti model Cooperative Script dan gambar secara terpisah. Selain itu, penelitian yang menggabungkan model Cooperative Script dengan media berbasis gambar dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar masih cukup terbatas. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan konten karena belum banyak penelitian yang menggabungkan kedua variabel tersebut dalam satu proses pembelajaran, dan juga terdapat kesenjangan empiris karena belum cukup bukti

yang menunjukkan seberapa efektif kombinasi model Cooperative Script dan media visual terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh model pembelajaran Cooperative Script dengan media berbasis gambar terhadap hasil belajar siswa IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pembelajaran IPAS, menjadi acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran inovatif, dan mendukung terciptanya pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (Quasi Experimental Design). Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Pada desain ini, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media gambar, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes untuk mengetahui perubahan hasil belajar IPAS.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Banjar Jawa Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas 34 siswa kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan 35 siswa kelas VC sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui tahap uji validitas isi oleh ahli (expert judgment), uji validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Uji validitas isi dilakukan oleh dua dosen ahli dan dua guru sekolah dasar. Penilaian dilakukan menggunakan lembar validasi yang mencakup aspek kesesuaian materi, konstruksi, dan bahasa. Tingkat validitas isi dianalisis menggunakan rumus Gregory sebagai berikut:

$$V_c = D / (A + B + C + D)$$

Keterangan:

V_c = koefisien validitas isi;

A = sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai;

B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara kedua penilai;

D = sel yang menunjukkan persetujuan antara kedua penilai.

Hasil analisis menunjukkan koefisien validitas isi sebesar 1,00 dengan kategori sangat tinggi sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Instrumen dinyatakan memiliki validitas isi sangat tinggi apabila nilai koefisien berada pada rentang 0,80–1,00.

Selanjutnya dilakukan uji validitas empiris menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar

daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 35 butir soal yang diuji, sebanyak 28 butir soal (80%) memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,361), sedangkan 7 butir soal (20%) memiliki nilai r hitung $\leq r$ tabel (0,361). Dengan demikian, terdapat 28 butir soal yang memenuhi kriteria validitas.

Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dari 35 butir soal yang diuji terdapat 18 butir soal (51,4%) berkategori mudah, 15 butir soal (42,9%) berkategori sedang, dan 2 butir soal (5,7%) berkategori sukar. Sementara itu, hasil analisis daya beda menunjukkan bahwa terdapat 5 butir soal (14,3%) berkategori sangat baik, 19 butir soal (54,3%) berkategori baik, 7 butir soal (20%) berkategori cukup, 3 butir soal (8,6%) berkategori buruk, dan 1 butir soal (2,8%) berkategori sangat buruk. Secara umum, sebagian besar butir soal memiliki daya beda yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20) karena instrumen berbentuk pilihan ganda. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil analisis menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,890 yang berada pada kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, skor maksimum, dan skor minimum. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan homogenitas menggunakan uji Levene. Apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney U pada taraf signifikansi 5%.

Efektivitas model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media gambar ditentukan berdasarkan perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model pembelajaran dinyatakan efektif apabila hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ yang menandakan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPAS antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Cooperative Script berbantuan media gambar dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen terjadi karena model Cooperative Script memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menyampaikan, mendengarkan,

mengoreksi, dan menyimpulkan materi secara berpasangan. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi sosial dan pertukaran informasi dengan teman sebaya. Selain itu, penggunaan media gambar membantu siswa memahami materi IPAS yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga memudahkan proses pemahaman konsep.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan proses belajar kolaboratif. Dalam model Cooperative Script, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mengolah informasi melalui kegiatan diskusi dan komunikasi dengan pasangan belajar. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya proses konstruksi pengetahuan yang lebih mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain didukung teori konstruktivisme sosial, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar visual yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui media visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Media gambar yang digunakan selama proses pembelajaran membantu siswa menghubungkan konsep-konsep IPAS dengan objek atau fenomena nyata sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Oleh karena itu, kombinasi model Cooperative Script dan media gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2022) yang menemukan bahwa model Cooperative Script mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Pratama (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep peserta didik. Selain itu, penelitian Lestari dan Rahman (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa pembelajaran yang menekankan interaksi sosial dan penggunaan media visual memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini berhasil mengisi gap empiris dan gap konten yang ditemukan pada penelitian terdahulu. Gap empiris terlihat dari masih terbatasnya bukti penelitian mengenai efektivitas model Cooperative Script berbantuan media gambar pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Sementara itu, gap konten terlihat dari masih sedikitnya penelitian yang mengintegrasikan model Cooperative Script dengan media gambar dalam satu proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua komponen tersebut mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa secara signifikan.

Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pendidikan terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai efektivitas model Cooperative Script berbantuan media gambar dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif yang

dipadukan dengan berbagai media pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penerapan model Cooperative Script berbantuan media gambar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui aktivitas diskusi, komunikasi, dan kerja sama, serta membantu siswa memahami konsep IPAS yang bersifat abstrak melalui penyajian visual yang lebih konkret. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Implikasi penelitian ini adalah model tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang mendukung pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ali, M. (2021). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar untuk kelas 2 pada SDN 93 Palembang. *Pernik*, 4(1), 43–51.
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi guru sekolah dasar tentang mata pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(9), 1–12.
- Aritonang, R. M., Purba, N., & Simarmata, R. K. (2022). Pengaruh model Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa pada subtema hidup rukun di sekolah kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 3875–3885. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8837>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Fitriyani, D. (2022). *Pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 79 Kota Bengkulu* (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Hattie, J. (2023). *Visible learning: The sequel*. Routledge.
- Irawati, N., Suryani, D., & Prasetyo, A. (2025). Implementation of Cooperative Script learning model to improve elementary students' learning achievement. *Journal of Education and Learning*, 19(2), 145–156.

- Jauhari, M., & Kurniawan, D. (2025). The effectiveness of picture media in improving students' conceptual understanding. *International Journal of Educational Research*, 12(1), 55–67.
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan model pembelajaran Cooperative Script untuk meningkatkan hasil belajar geografi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9827–9839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705>
- Lestari, P. (2023). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 75–84.
- Lubis, N., Mutiara, M., Asriani, D., & Saftina, S. (2023). Pentingnya peranan IPA dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119–123.
- Maduwu, F., Harefa, S., & Zebua, Y. (2025). Visual learning media and students' learning outcomes in elementary schools. *International Journal of Learning Innovation*, 7(1), 22–31.
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1813>
- OECD. (2023). *PISA 2022 results: The state of learning and equity in education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, K., & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi teknik wawancara dalam penelitian field research melalui pelatihan berbasis participatory action research pada mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135–142.
- Sari, N. I. P., Widodo, H., & Wanhar, F. A. (2025). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar. *TERPADU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 581–592.
- Siregar, A. R., Kusnadi, K., Sakilah, S., Wati, I., Alimuddin, A., & Sari, W. P. (2025). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 31–43.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Susilawati, D. (2024). *Pengantar ilmu pendidikan*. Widina Media.
- Yusman, F., & Fadila, R. E. (2023). Analisis rendahnya literasi sains peserta didik Indonesia: Hasil PISA dan faktor penyebab. *Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19.